

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil interpretasi dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, beserta saran yang sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai *Humor Style* pada pemain di komunitas Kabaret “X” Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan empat tipe *humor style* yang telah dikemukakan oleh Martin (2007), sebagian besar pemain di komunitas Kabaret “X” Bandung menggunakan *humor style affiliative humor* (53,33%). Beberapa pemain lain ada yang menggunakan *humor style self-enhancing humor* (33,33%) dan *aggressive humor* (10%).
2. Pada pemain di komunitas Kabaret “X” Bandung muncul satu *humor style* selain yang dikemukakan oleh Martin (2007), yaitu *affiliative – self-enhancing humor* (3,33%).
3. Pemain di komunitas Kabaret “X” Bandung sebagian besar memiliki tipe kepribadian *extraversion* (30%). Pada faktor budaya, sebagian besar pemain di komunitas Kabaret “X” Bandung berasal dari suku bangsa Sunda (76,67%).

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi ilmu Psikologi terutama pada kajian Psikologi Sosial dan pengembangan dari *Psychology of Humor* itu sendiri.
2. Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Psychology of Humor*, khususnya *Humor Style*, disarankan melakukan penelitian pada komunitas lain yang memiliki karakteristik yang lebih spesifik yang berhubungan dengan humor, seperti misalnya komunitas seni ludruk, yayasan komedi betawi, dan lain-lain.
3. Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Psychology of Humor*, khususnya *Humor Style*, disarankan untuk melakukan penelitian pada suku bangsa tertentu.

5.2.2 Saran Praktis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemain kabaret sebagai upaya untuk menghayati peran yang mereka terima yang tentunya sesuai dengan *humor style* masing-masing pemain.
2. Bagi sutradara di komunitas Kabaret “X” Bandung, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan peran bagi masing-masing pemain dalam suatu pertunjukan yang akan digelar.